

K e p a d a

**Yth. Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Direktorat Pengawasan Perasuransian  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 14  
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4  
Jakarta - 10710

**LAPORAN BULANAN  
PT TASPEN (PERSERO)  
Per ...../ Bulan ..... Tahun .....**

(Alamat Perusahaan)

---

---

---

**PT TASPEN (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PROGRAM TABUNGAN HARI TUA BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**Non Konsolidasi**  
**Per ....**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Bulan ... Saldo SAK	Tahun ... Saldo SAP
<b>AKTIVA</b>		
<b>Investasi</b>		
Deposito pada Bank	-	-
Saham	-	-
Obligasi	-	-
Sukuk	-	-
Surat Berharga Negara	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
Unit penyertaan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif	-	-
Unit penyertaan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek di Indonesia	-	-
Efek beragun aset yang diterbitkan berdasarkan kontrak investasi kolektif	-	-
Unit penyertaan dana investasi real estat	-	-
Penyertaan Langsung	-	-
Investasi Lain	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-
<b>Bukan Investasi</b>		
Kas dan Bank	-	-
Piutang iuran untuk Program THT bukan PNS	-	-
Piutang iuran atas kewajiban masa lalu ( <i>past service liability</i> ) untuk THT bukan PNS	-	-
Piutang Investasi	-	-
Piutang Hasil Investasi	-	-
Tanah, bangunan dengan hak strata ( <i>strata title</i> ) atau tanah dengan bangunan, yang dipakai sendiri	-	-
Aset Tetap Lain	-	-
Aset Lain	-	-
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	-	-
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban</b>		
<b>Utang</b>		
Utang Klaim	-	-
Utang Pajak	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Lain	-	-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-
<b>Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan</b>		
Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan</b>	-	-
Kewajiban Lainnya	-	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
<b>Modal Sendiri</b>		
Modal Disetor	-	-
Agio Saham	-	-
Cadangan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	-	-
Selisih Penilaian Aset Tetap	-	-
Saldo Laba	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP	-	-
Aset Yang Tidak Diperkenankan	-	-
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	-	-
<b>JUMLAH PASIVA</b>	-	-

**PT TASPEN (PERSERO)**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

**PROGRAM TABUNGAN HARI TUA BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**

Per ....

(dalam jutaan rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Bulan ... Tahun ...</b>
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Premi	
Hasil Investasi	
Pendapatan PSL Pemberi Kerja	
Pendapatan Lain	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-
<b>BEBAN</b>	
Beban Klaim dan Manfaat	
a. Klaim	
b. Kenaikan (Penurunan) KMPMD <sup>*)</sup>	
<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>	-
Beban Investasi	
Beban Usaha	
Beban Lain	
<b>Jumlah Beban</b>	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-
Pajak Penghasilan	-
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	-

**Catatan:**

<sup>\*)</sup>KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

**PT TASPEN (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**PROGRAM TABUNGAN HARI TUA BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
Per ....

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Bulan ... Tahun ...
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
a. Premi	
b. PSL Pemberi Kerja	
c. Lain-lain	
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-
<b>Arus Kas Keluar</b>	
a. Klaim (Santunan)	
b. Lain-lain	
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
a. Penerimaan Hasil Investasi	
b. Pencairan Investasi	
c. Penjualan Aset Tetap	
d. Lain-lain	
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-
<b>Arus Kas Keluar</b>	
a. Penempatan Investasi	
b. Pembelian Aset Tetap	
c. Lain-lain	
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
a. Pinjaman Subordinasi	
b. Setoran Modal	
c. Lain-lain	
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-
<b>Arus Kas Keluar</b>	
a. Pembayaran Pinjaman Subordinasi	
b. Pembayaran Dividen	
c. Lain-lain	
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-

**PT TASPEN (PERSERO)**  
**LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS**  
**PROGRAM TABUNGAN HARI TUA BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**Rasio Pencapaian Solvabilitas**  
**Per ....**

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Bulan ... Tahun ...
<b>Tingkat Solvabilitas</b>	
Aset Yang Diperkenankan	-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	-
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	-
<b>Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)</b>	
1% x Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	
<b>Jumlah BTSM</b>	-
<b>Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	-
<b>Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)<sup>1)</sup></b>	<b>#DIV/0!</b>

<sup>1)</sup>Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah BTSM

Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC 100,00%

PT TASPEN (PERSERO)

LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

Per ... / Bulan ... Tahun ...

Umur	Aset <sup>1)</sup>			Liabilitas <sup>1)</sup>			Rasio Aset Terhadap Liabilitas <sup>2)</sup>		
	Rupiah	Valas <sup>3)</sup>	Total	Rupiah	Valas <sup>3)</sup>	Total	Rupiah	Valas <sup>3)</sup>	Total
≤ 1 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1 tahun < umur ≤ 5 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5 tahun < umur ≤ 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
> 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>Total</b>									#DIV/0!

Uraian	Rupiah <sup>2)</sup>	Valas <sup>2)</sup>	Total <sup>2)</sup>
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar			
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar			

**Catatan:**

1) Dalam jutaan rupiah

2) Dalam presentase

3) Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 November 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB  
OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Bantuan Hukum  
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja